

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun jambu air dapat disimpulkan bahwa kandungan fenolik total paling tinggi terdapat pada ekstrak metanol (9,567 mg GAE/10 mg ekstrak kering) dibandingkan dari ekstrak etil asetat (7,917 mg GAE/10 mg ekstrak kering) dan heksana (3,983 mg GAE/10 mg ekstrak kering). Aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol ( $IC_{50}$  14,4803 mg/L) dan etil asetat ( $IC_{50}$  35,0273 mg/L) bersifat sangat kuat sebagai antioksidan sedangkan heksana bersifat tidak aktif sebagai antioksidan ( $IC_{50}$  752 mg/L). Aktivitas sitotoksik ekstrak metanol, etil asetat dan heksana bersifat toksik yang memiliki nilai  $LC_{50}$  masing-masing yaitu 198,60 ( $R^2 = 0,926$ ); 226,62 ( $R^2 = 0,974$ ); dan 441,77 mg/L ( $R^2 = 0,926$ ). Jumlah kandungan fenolik yang tinggi menunjukkan aktivitas antioksidan yang kuat dan sebaliknya jika kandungan fenolik total kecil menunjukkan aktivitas antioksidan yang lemah.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol dan etil asetat karena ekstrak ini aktif sebagai antioksidan dan sitotoksik.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya dari masing-masing ekstrak.